



IKATAN AHLI PRACETAK DAN PRATEGANG INDONESIA
INDONESIAN ASSOCIATION OF PRECAST AND PRESTRESSED ENGINEERS

Home

About Us

Organization

Activities

Gallery »

Individual Member

Partners

Paper

Contact Us »

www.iappi-indonesia.org, twiter @iappi_indonesia, fb iappi

Pengalaman Pembangunan Infrastruktur/Bangunan Beton Pracetak untuk Mendukung Investasi Infrastruktur

Hari Nugraha Nurjaman

**Sekretaris Umum Ikatan Ahli Pracetak dan Prategang Indonsia
(IAPPI)**

Pada Pendidikan dan Pelatihan

Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum versi 2013

Hotel Mercure Jakarta Kota

8 - 10 Desember 2014

DAFTAR ISI

- Pendahuluan
- Potret Penerapan Konstruksi Pracetak di Indonesia
- Pengalaman Edukasi
- Tantangan dan Hambatan
- Usulan Langkah-langkah ke depan
- Penutup

PENDAHULUAN

- Indonesia : pertumbuhan ekonomi ke 3 setelah Cina dan India
- Sektor konstruksi 10.6% GNP, Pasar Konstruksi 41% Pemerintah dan 59% private (Data 2009)
- Beton material dominan karena bahan berlimpah di Indonesia
- Sistem pracetak :
 - cetak di tempat dikhusus (permanen atau non permanen)
 - Disusun di lapangan
- Keunggulan :
 - Kontrol kualitas
 - Kecepatan
 - Efisien dan Ekonomis

PENDAHULUAN

- Sistem pracetak saat ini mempunyai pangsa pasar 15 – 22 % dari industri konstruksi
- Pemerintah melalui Kementerian PU pada tahun 2013 menegaskan industri pracetak/pracetak untuk menjadi soko guru industri konstruksi nasional untuk memasuki pasar tunggal ASEAN 2015 dan pasar global 2020. Target partisipasi 40 – 50% industri konstruksi nasional. → selain lebih efisien, para pelakunya juga sangat kooperatif dan dalam pembinaan konstruksi.
- Perlu langkah-langkah strategis untuk mendukung hal tersebut dari semua stakeholder dan share holder
- Pengalaman pembangunan infrastruktur/bangunan beton pracetak selama ini dapat dijadikan suatu pola

POTRET PENERAPAN

- Konstruksi jalan dan bangunan gedung adalah infrastruktur yang paling dibutuhkan masyarakat
- Kemampuan industri konstruksi untuk memproduksi komponen infrastruktur dalam kuantitas yang cukup dan kualitas yang baik dan berkelanjutan adalah sangat penting, karena saat ini masih jauh dari memuaskan.
- Pemilik/pengguna konstruksi
 - Pemerintah
 - Kementerian/Lembaga
 - Pemerintah Daerah
 - Swasta
 - Badan :
 - Pengembang
 - Pengusaha
 - Lembaga nirlaba (Yayasan, Sekolah)
 - Individu
 - Tiap pemilik/pengguna mempunyai karakteristik tersendiri dalam memilih material, metoda dan pengguna jasa yang dipakai dalam kegiatan pengadaan

POTRET PENERAPAN

- Penyedia Jasa
 - Pelaksana
 - Konsultan : perencana, pengawas, manajemen konstruksi
 - Pemasok
- Industri pracetak
 - Berbadan
 - [Mempunyai pabrik permanen](#)
 - [Kontraktor : tidak punya pabrik permanen](#)
 - [Perusahaan Pemasang](#)
 - Tidak Berbadan
 - [Grup produksi](#)
 - [Grup pemasang](#)
- Sumber daya manusia
 - Tenaga Ahli
 - Tenaga Pelaksana
 - Pekerja

POTRET PENERAPAN

- Konstruksi bangunan gedung
 - [Pemerintah](#) → Rusunawa dan rumah bencana, kantor, kampus, sekolah, rumah sakit
 - [Swasta](#) → Rusunami dan Apartemen – facad, grc, Mall, Kantor, kampus, pabrik
Rumah : komponen hebel
- Konstruksi Jalan
 - [Pemerintah](#) :
 - fasilitas pendukung jembatan, retwall sebagian besar precast,
 - Jalan masih sedikit → Jalan Cakung Cilincing
 - [Swasta](#) sudah ada yang menggunakan
 - → Jalan tol kanci-pejagan
 - → Con block
- Cara Pengadaan Barang dan Jasa
 - Pemerintah : ada aturan yang harus diikuti
 - Swasta : sangat bervariasi : dari yang sudah mempunyai 'aturan ketat' sampai yang sangat 'private'

PENGALAMAN EDUKASI

- Inisiasi penggunaan sistem pracetak
 - [Rusunawa Perumnas](#)
 - [Rusunawa Otorita Batam](#)
 - [Rusunawa Dinas Perumahan DKI](#)
 - [Rusunawa Kemen PU](#)
 - [Rusunawa Kemenpera](#)
 - Rusunami 1000 Tower : Partisipasi Developer Swasta : [Pulogebang](#), [Gading Nias](#).
 - Saat ini :
 - [Penguatan regulasi.](#)
 - Sosialisasi, edukasi, pelatihan
 - Supply and chain untuk menjembatani investasi pengguna dan produsen
 - Struktur industri ,badan usaha dan SDM
 - Pembuatan katalog untuk persiapan prosedur pengadaan e-catalogue dan e-purchase

PENGALAMAN EDUKASI

- Jalan Pracetak :
 - Conblock : tradisional (apakah termasuk pavement?)
 - Jalan Raya : Jalan Cakung Cilincing
 - Jalan Tol Kanci Pejagan
 - [Jalan precast](#) : inisiasi sendiri-sendiri, perlu di regroup

PENGALAMAN EDUKASI

- Pengalaman di Luar
 - Amerika dan Selandia Baru : asosiasi yang kuat
 - Finlandia
 - Belanda
 - Jerman
- Indonesia
 - IAPPI didirikan atas prakarsa Kemen PU (1999)
 - APPPI didirikan atas prakarsa Kemen PU (2004)

TANTANGAN DAN HAMBATAN

- Tantangan
 - Meningkatkan kapabilitas industri konstruksi
 - Menarik investor
 - Meningkatkan kapasitas dan penyebaran
 - Meningkatkan SDM
 - Meningkatkan peralatan
 - Sosialisasi ke stakeholder
 - Menarik pihak lain ke industri
 - Rantai pasok
 - Cara pengadaan barang dan jasa
- Hambatan
 - Psikologis
 - Regulasi
 - Informasi

USULAN LANGKAH KE DEPAN

- Kemen PU sebagai pembina jalan kedepan didukung asosiasi profesi dan asosiasi badan usaha terkait.
 - Katalog
 - Cara pengadaan barang dan jasa
 - Supply and chain : ‘pasar’, investasi
 - Pelatihan SDM
 - Sosialisasi ke stakeholder
- Memperkuat industri via asosiasi
 - Antisipasi SDM, investasi
 - SBU

PENUTUP

- Industri pracetak secara natural bisa menghasilkan kualitas konstruksi yang lebih baik, lebih cepat dan lebih efisien.
- Kemen PU support industri ini untuk menjadi soko guru industri konstruksi Indonesia memasuki Pasar Tunggal ASEAN 2015 dan Pasar Global 2020
- Pengalaman keberhasilan selama ini dijadikan patokan untuk mengatasi tantangan hambatan
- Usaha-usaha dilakukan agar seluruh stakeholder dapat bersinergi untuk memajukan dunia konstruksi Indonesia dalam mendukung Investasi Infrastruktur yang berkelanjutan.